

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri OKU Timur yang beralamat di Jalan Merdeka No. 420 Kelurahan Terukis Raya Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan.

B. Sifat dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden, yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan atau suatu subjek kemudian menganalisisnya.³ Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴ Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵

¹ M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghina Indonesia, 2002, h. 11.

² Chid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 46.

³ Sumardi Suryabrata. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pres, 1990, h. 1.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 23 .

C. Sumber dan Jenis Data

Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti yang dapat berupa fakta ataupun angka, sehingga fakta dan angka dapat disajikan sebagai bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi merupakan hasil olahan yang dapat dipakai untuk suatu keperluan.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya maka disebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber datanya.

Data penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data yang dianggap sebagai data utama dalam penelitian yang sumbernya merupakan sumber primer atau diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder adalah data pelengkap yang difungsikan sebagai data pelengkap data primer. Data primer biasanya didapat dari data yang telah ada baik berupa dokumentasi baik berupa buku, majalah, monografi, jurnal ilmiah yang diterbitkan, artikel, surat kabar atau sumber lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.⁶ Data sekunder digunakan sebagai rujukan, pendukung, dan sebagai dasar yang berguna untuk membantu menjelaskan Implementasi Manajemen Resiko Pembiayaan dalam Upaya Mencegah Pembiayaan Macet pada Bank Syariah Mandiri OKU Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumentasi, dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Keaslian teks dipertahankan dikarenakan tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu:

⁶ Winarno Surahmat. *Pengantar Metode Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1999, h. 134

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁷ Menurut Winarno, observasi adalah suatu pengamatan yang diiringi dengan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam pengertian psikologi, observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indera.⁸

Metode observasi diartikan sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Dalam kaitannya dengan pengumpulan data, metode ini akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi pada obyek penelitian seperti dengan cara memperhatikan keadaan sekitar lokasi, proses pelayanan, serta fasilitas yang ada di lokasi penelitian tersebut.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri OKU Timur.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara terdapat beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.¹⁰

Wawancara ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Data ini berupa: bagaimana proses penerapan manajemen risiko pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri OKU Timur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.¹¹ Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah

⁷ Lexy J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 241

⁸ Seltiz Wrightsman and SW Cook. *Research Methods in Social Relations*, New York: Holt, 1976, h. 352

⁹ Sugiyono. *Op cit*, h. 35

¹⁰ Winarno Surahman. *Op cit*, h. 210

¹¹ *Ibid*, h. 211

didapatkan. Sumber informasi dokumenter pada dasarnya segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada hubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi terutama kegiatan yang berada pada lokasi penelitian itu sendiri dan didukung oleh sumber-sumber yang represif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang: sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura, struktur organisasi, visi, misi, produk-produk Bank Syariah Mandiri Martapura, dan dokumen-dokumen pembiayaan.

E. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Proses selanjutnya sebagai kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul. Analisis data merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, dimana fase inilah peneliti mengungkapkan berbagai temuan dari proses penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data dalam studi kasus meliputi mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode dan mengkategorikan yang bertujuan untuk menemukan tema dan merumuskan kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹²

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Analisis kualitatif adalah teknik analisis data yang menggunakan sumber informasi yang sesuai untuk membantu dalam proses penelitian.¹³ Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar, foto, dan sebagainya. Catatan dibedakan menjadi dua, yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif lebih menyajikan kejadian dari pada ringkasan. Catatan reflektif

¹² Muhammad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993, h. 161

¹³ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Him. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 2003,

lebih mengetengahkan kerangka pikiran, ide, dan perhatian peneliti bisa berupa komentar, ataupun saran dan gambaran ideal dari peneliti.¹⁴

Langkah-langkah teknis analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara mengumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada data pembiayaan.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, gambar dan bagan serta uraian singkat yang menjelaskan hubungan antar masing-masing kategori.

c. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari pemaparan diatas penelitian diarahkan untuk mencoba mengungkapkan bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur yang akan dipaparkan secara sederhana namun mendalam dan langsung pada aspek yang diteliti. Metode analisis ini juga penulis gunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas yang berkaitan dengan pencegahan pembiayaan bermasalah pada Bank Syariah Mandiri melalui proses manajemen risiko pembiayaan yang sehat pada kantor Bank Syariah Mandiri Ogan Komering Ulu Timur.

¹⁴ Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Reke Serasin, 2000, h. 139